



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sejarah mencatat keberadaan Pos Indonesia begitu panjang, Kantor Pos pertama didirikan di Batavia (sekarang Jakarta) oleh Gubernur Jendral G.W Baron van Imhoff pada tanggal 26 Agustus 1746 dengan tujuan untuk lebih menjamin keamanan surat-surat penduduk, terutama bagi mereka yang berdagang dari kantor-kantor di luar Jawa dan bagi mereka yang datang dari dan pergi ke Negeri Belanda. Sejak itulah pelayanan pos telah lahir mengemban peran dan fungsi pelayanan kepada publik.

Pos Indonesia telah beberapa kali mengalami perubahan status mulai dari Jawatan PTT (Post, Telegraph dan Telephone). Badan usaha yang dipimpin oleh seorang Kepala Jawatan ini operasinya tidak bersifat komersial dan fungsinya lebih diarahkan untuk mengadakan pelayanan publik. Perkembangan terus terjadi hingga statusnya menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel). Mengamati perkembangan zaman dimana sektor pos dan telekomunikasi berkembang sangat pesat, maka pada tahun 1965 berganti menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos dan Giro), dan pada tahun 1978 berubah menjadi Perum Pos dan Giro yang sejak ini ditegaskan sebagai badan usaha tunggal dalam menyelenggarakan dinas pos dan giropos baik untuk hubungan dalam maupun luar negeri. Selama 17 tahun berstatus Perum, maka pada Juni 1995 berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Pos Indonesia (Persero).

Dengan berjalannya waktu, Pos Indonesia kini telah mampu menunjukkan kreatifitasnya dalam pengembangan bidang perposan Indonesia dengan memanfaatkan infrastruktur jejaring yang dimilikinya yang mencapai sekitar 24 ribu

titik layanan yang menjangkau 100 persen kota/kabupaten, hampir 100 persen kecamatan dan 42 persen kelurahan/desa, dan 940 lokasi transmigrasi terpencil di Indonesia. Seiring dengan perkembangan informasi, komunikasi dan teknologi, jejaring Pos Indonesia sudah memiliki 3.700 Kantorpos online, serta dilengkapi *elektronik mobile* pos di beberapa kota besar. Semua titik merupakan rantai yang terhubung satu sama lain secara solid & terintegrasi. Sistem Kode Pos diciptakan untuk mempermudah proses kiriman pos dimana tiap jengkal daerah di Indonesia mampu diidentifikasi dengan akurat.

Profil Perusahaan

Tipe Perusahaan

Persero Terbatas

Lini Bisnis

Industri Pos (Courier Service)

Deskripsi Bisnis

Bergerak dalam bidang jasa seperti Pos & Giro, Bisnis Komunikasi, Bisnis Logistik, Bisnis Keuangan dan Filateli, Jasa Keagenan/Pihak III serta jasa lainnya sesuai dengan Peraturan perundang-undangan

Dasar Hukum

Pendirian PT Pos Indonesia didasari Akta Notaris Sutjipto, SH Tanggal 20 Juni 1995 No.117 yang telah dilakukan perubahan pada Anggaran Dasarnya dengan Akta Notaris Sutjipto,SH tanggal 21 September 1998 No.89 yang mengukuhkan ijin pendirian perusahaan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor: M 13.HT.03.05.TH. 1988 Tanggal 11 April 1988 yg esensinya menegaskan misi PT Pos Indonesia sebagai : Turut serta melaksanakan dan menunjang program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya bidang pelayanan pos dan jasa giro di DN maupun di LN dgn menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas .

Komposisi Kepemilikan Saham

Pemerintah RI :100.00%

Gambar 2.1 Logo PT POS Indonesia (Persero)



2.1.1 Visi Perusahaan

Menjadi pemimpin pasar di Indonesia dengan menyediakan layanan surat pos, paket dan logistic yang handal serta jasa keuangan yang terpercaya.

2.1.2 Misi Perusahaan

- Berkomitmen kepada pelanggan untuk menyediakan layanan yang selalu tepat waktu dan nilai terbaik.
- Berkomitmen kepada karyawan untuk memberikan iklim kerja yang aman, nyaman dan menghargai kontribusi.
- Berkomitmen kepada pemegang saham untuk memberikan hasil usaha yang menguntungkan dan terus bertumbuh.
- Berkomitmen untuk berkontribusi positif kepada masyarakat.
- Berkomitmen untuk berperilaku transparan dan terpercaya kepada seluruh pemangku kepentingan.

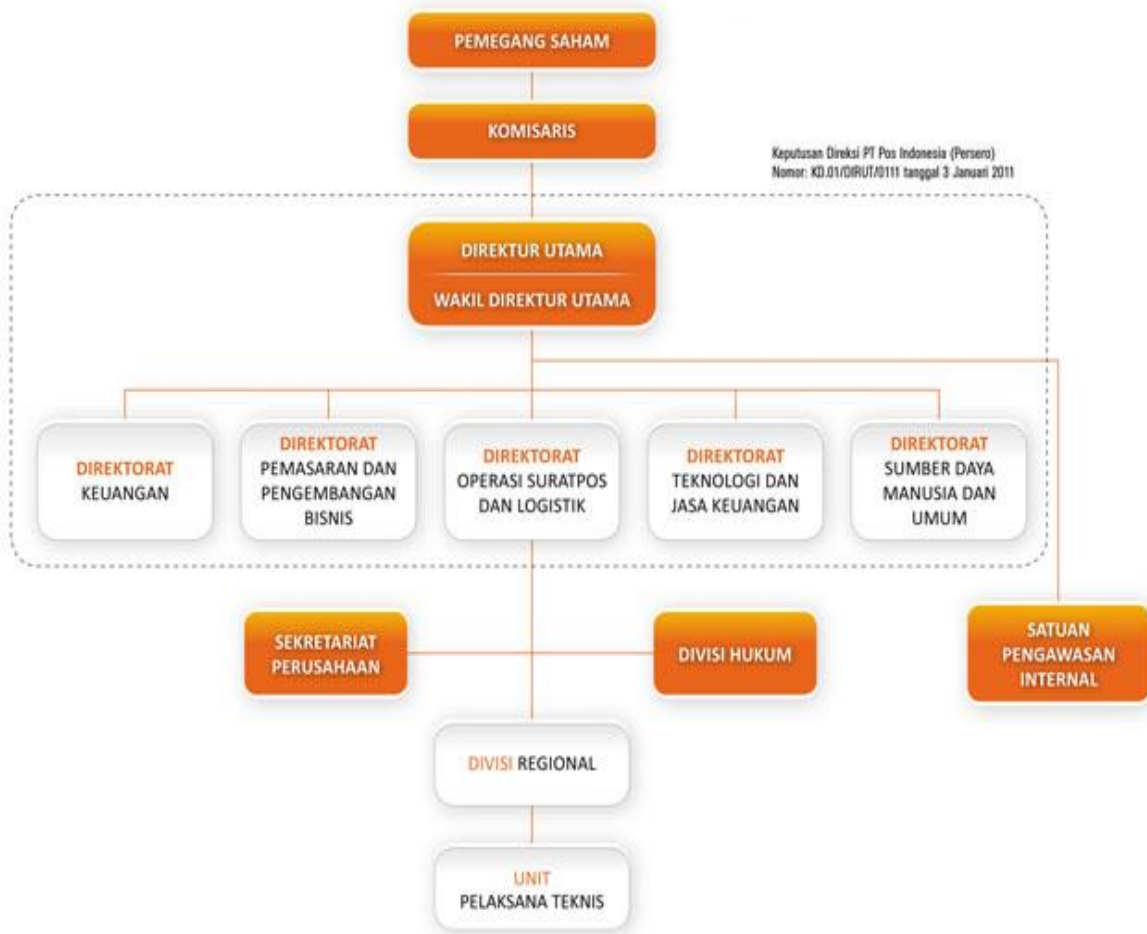
2.1.3 Motto Perusahaan

Tepat Waktu Setiap Waktu (On Time Every Time)

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah hubungan antara berbagai komponen dan bagian organisasi. Pada organisasi formal struktur direncanakan dan merupakan usaha sengaja untuk menetapkan pola hubungan antara berbagai komponen sehingga dapat mencapai sasaran secara efektif. Sedangkan pada organisasi informal, struktur organisasi adalah aspek sistem yang tidak direncanakan dan timbul secara spontan akibat interaksi peserta.

Adapun struktur organisasi dari PT POS Indonesia (Persero) adalah sebagai berikut :



Pada struktur Organisasi PT Pos Indonesia kedudukan tertinggi adalah Pemegang Saham. Di bawah Pemegang Saham terdapat Komisaris. Komisaris berfungsi mengawasi tindakan Direksi serta berwenang dalam memberikan nasehat kepada Direksi sesuai dengan Anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu Komisaris harus pula memantau efektifitas praktek good corporate governance yang diterapkan Perusahaan. Di bawah Komisaris terdapat Direksi yang terdiri dari Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama yang mengawasi 5 bagian Direktorat. Di bawah Direksi terdapat Sekretariat Perusahaan, Divisi Hukum, dan Satuan Pengawasan Internal. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada direksi yang bertugas sebagai pejabat penghubung (liaison officer) dan menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga harus memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan yang berlaku. Satuan Pengawasan Internal membantu direksi untuk melakukan pengujian secara periodik atas penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dan efektifitas kegiatan melalui penilaian yang independen.

Adapun struktur organisasi dari PT POS Indonesia (Persero) Kantor Pos Manado adalah kedudukan tertinggi adalah Kepala Kantor Pos yang dibantu oleh Wakil Kepala Kantor Pos dan manajer dari 15 divisi.

Tugas Pokok dan Fungsi Unit Organisasi

a. Kepala Kantor

Tugasnya adalah bertanggung jawab atas semua pelaksanaan kegiatan, mengkoordinasi dan mengintegrasikan seluruh kegiatan usaha atau operasi perusahaan PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Manado meliputi

- Pelayanan komputer dan logistik
- Pelayanan jasa keuangan dan pengolah Pos
- Pelayanan pemasaran dan giro
- Pengendalian mutu jaringan internal dan eksternal
- Keuangan

b. Wakil Kepala Kantor

Tugasnya adalah menunjang semua kegiatan perusahaan, menunjang data operasional perusahaan, mengumpulkan data kegiatan usaha atau operasi perusahaan dan kegiatan menunjang lainnya serta memantau semua laporan pendapatan baik untuk keperluan informasi atau koordinasi.

c. Sumber Daya Manusia

Tugasnya adalah melaksanakan administrasi sumber daya manusia, pengangkatan dan kepengangkatan, evaluasi dan penilaian terhadap semua kegiatan usaha, penyimpanan dan pengolahan data dan bendel kepegawaian menyiapkan konsep keputusan yang menjadi wewenang kepala kantor serta menyiapkan laporan kepegawaian.

d. Sarana dan Teknologi

Tugasnya adalah menyediakan alat kerja atau alat angkut transportasi yang berguna dalam melaksanakan kegiatan usaha baik itu berupa kendaraan bermotor, mobil dan lainnya yang dapat digunakan untuk kelancaran kegiatan usaha serta mengawasi dan mengatasi permasalahan yang terjadi pada sistem komputersasi dan jaringan. Penulis melakukan kerja magang pada divisi Sarana & Teknologi.

e. Pelayanan Jasa dan Keuangan

Tugasnya adalah memberikan dana kredit kepada pihak yang membutuhkan, pengendalian sistem, prosedur dan mutu pelaksanaan jasa meliputi wesel instan, giro pos, tabanas, pension dan jasa keuangan lainnya serta menyiapkan laporan data keuangan yang akan dilaporkan 1 tahun sekali.

f. Akuntansi

Tugasnya adalah melaksanakan proses akuntansi yang meliputi penyusunan laporan keuangan, neraca, dan laba rugi serta penyusunan pelaksanaan teknologi sistem.

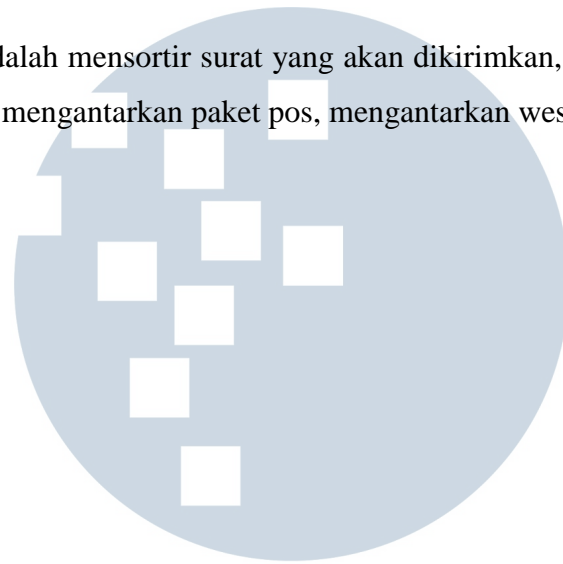
g. Keuangan dan BPM

Tugasnya adalah mengkoordinir dan mengatur kegiatan keuangan yang meliputi penyusunan dan monitoring anggaran tahunan RKAP (Rencana Kerja dan

Anggaran Perusahaan), pengelola arus kas, pembayaran, penagihan piutang, pengendalian pembebanan biaya, pengolahan PUKK (Pengembangan Usaha Kecil dan Koperasi), menyelenggarakan administrasi keuangan, memfasilitasi penyusunan seluruh anggaran operasional perusahaan sehingga pengolahan keuangan perusahaan dapat berjalan dengan baik.

h. Antaran

Tugasnya adalah mensortir surat yang akan dikirimkan, mengantarkan ke alamat yang dituju, mengantarkan paket pos, mengantarkan wesel.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Gambar 2.3 Struktur Organisasi PT POS Indonesia (Persero) Kantor Pos Manado

